

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI DOSEN
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2026**

A. Metodologi dan Penentuan Jumlah Sampel

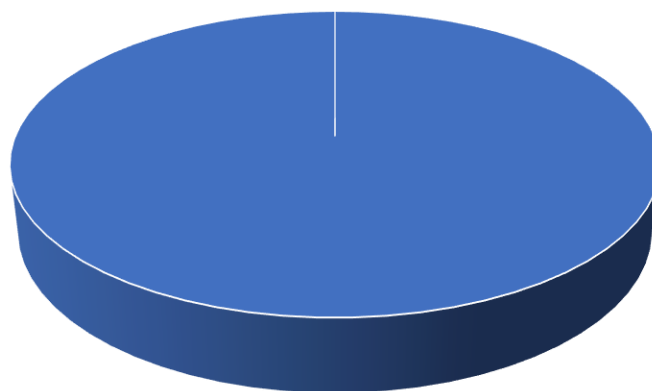
Metodologi yang digunakan dalam survey berkala bagi Dosen terhadap penjaminan mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form, dengan berisi 12 pertanyaan. Populasi dalam survey sebanyak 23 orang Dosen Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Responden yang mengisi survey sebanyak 23 Orang.

B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survey berkala bagi Dosen terhadap penjaminan mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi tindak lanjut untuk peningkatan kepuasan Dosen dengan uraian berikut:

- 1. Apakah pimpinan Fakultas memiliki pemahaman keterkaitan tugas dan fungsi antar unit kerja di lingkungan Fakultas untuk mencapai visi dan misi Fakultas.**

Pimpinan Fakultas memiliki pemahaman keterkaitan tugas dan fungsi antar unit kerja di lingkungan Fakultas untuk mencapai visi dan misi Fakultas.

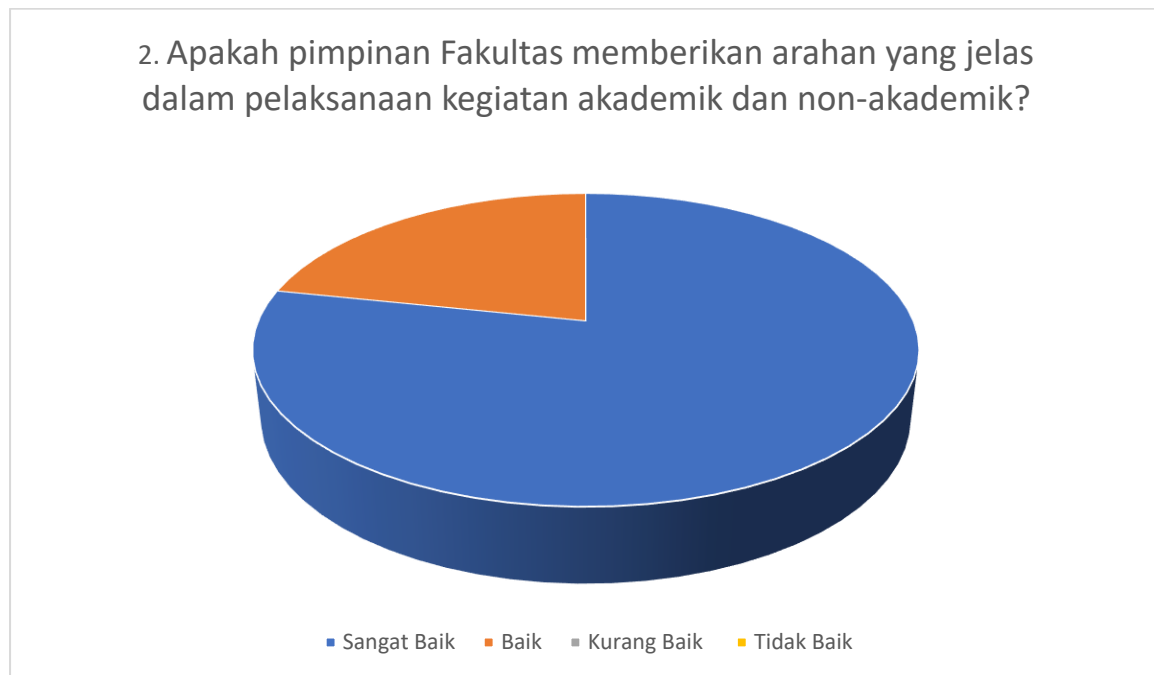


■ Sangat Baik ■ Baik ■ Kurang Baik ■ Tidak Baik

Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa seluruh responden yaitu 100% (23 orang) menyatakan sangat baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas dinilai telah memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai pembagian, keterkaitan, dan sinergi tugas serta fungsi antarunit kerja di lingkungan Fakultas. Kondisi ini mencerminkan adanya koordinasi dan pemahaman organisasi yang mendukung pelaksanaan tata kelola Fakultas secara efektif, serta berkontribusi terhadap pencapaian visi dan misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

2. Apakah pimpinan Fakultas memberikan arahan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik?

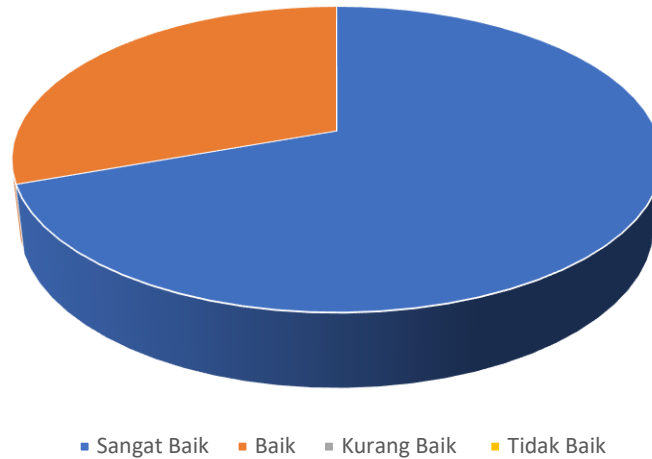


Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 78,3% dari jumlah responden yaitu 18 orang menyatakan sangat baik dalam mengakses informasi mengenai Program Studi, sedangkan sejumlah 21,7% yaitu 5 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas telah mampu memberikan arahan yang jelas, terarah, dan dapat dipahami dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan capaian tersebut melalui penguatan koordinasi, komunikasi, dan penyampaian arahan secara tepat waktu, sistematis, dan terdokumentasi, serta menyediakan ruang umpan balik agar efektivitas arahan pimpinan dapat terus ditingkatkan.

3. Pimpinan Fakultas mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat operasional

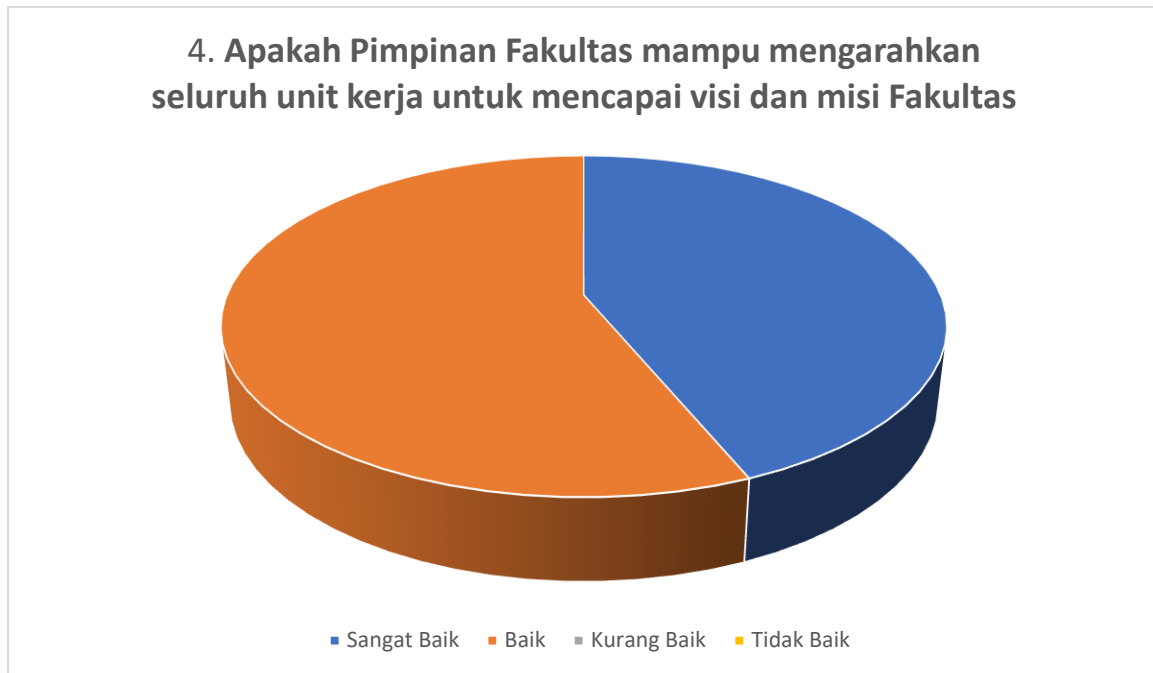
3. Apakah Pimpinan Fakultas mampu mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang bersifat operasional



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 69,5% dari jumlah responden yaitu 16 orang menyatakan sangat, sedangkan sejumlah 30,5% yaitu 7 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Hasil ini menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas dinilai responsif dan efektif dalam menangani permasalahan operasional. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan melalui penguatan koordinasi, mekanisme penyelesaian masalah yang terstruktur, serta evaluasi terhadap keputusan yang telah diambil agar respons terhadap permasalahan operasional semakin cepat, tepat, dan akuntabel.

4. Apakah Pimpinan Fakultas mampu mengarahkan seluruh unit kerja untuk mencapai visi dan misi Fakultas?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 44% dari jumlah responden yaitu 10 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 56% yaitu 13 orang menyatakan Baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas telah mampu memberikan arahan dan mengoordinasikan unit kerja dalam mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu memperkuat sinergi dan koordinasi antarunit, memperjelas target dan indikator pencapaian visi dan misi dalam setiap program kerja, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala agar efektivitas pengarahannya dapat semakin optimal dan proporsi penilaian “sangat baik” meningkat pada periode survei berikutnya.

5. Apakah Pimpinan fakultas mampu membangun koordinasi dan kerja sama yang baik antarunit di lingkungan fakultas?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 39,1% dari jumlah responden yaitu 9 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 60,9% yaitu 14 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik maupun tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa koordinasi dan kerja sama antarunit di lingkungan Fakultas telah berjalan dengan baik. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu memperkuat komunikasi dan koordinasi lintas unit melalui forum koordinasi secara berkala, memperjelas mekanisme kolaborasi dalam pelaksanaan program kerja, serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan sinergi antarunit semakin efektif dan berkelanjutan.

6. Pimpinan fakultas mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 78,2 % dari jumlah responden yaitu 18 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 21,8% yaitu 5 orang menyatakan baik . Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas dinilai telah mampu menciptakan suasana kerja yang mendukung kenyamanan, produktivitas, dan pelaksanaan tugas sivitas akademika. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan kondisi tersebut melalui penguatan komunikasi internal, peningkatan kolaborasi, pemberian dukungan terhadap pelaksanaan tugas, serta evaluasi lingkungan kerja secara berkala untuk memastikan terciptanya suasana kerja yang semakin kondusif dan produktif.

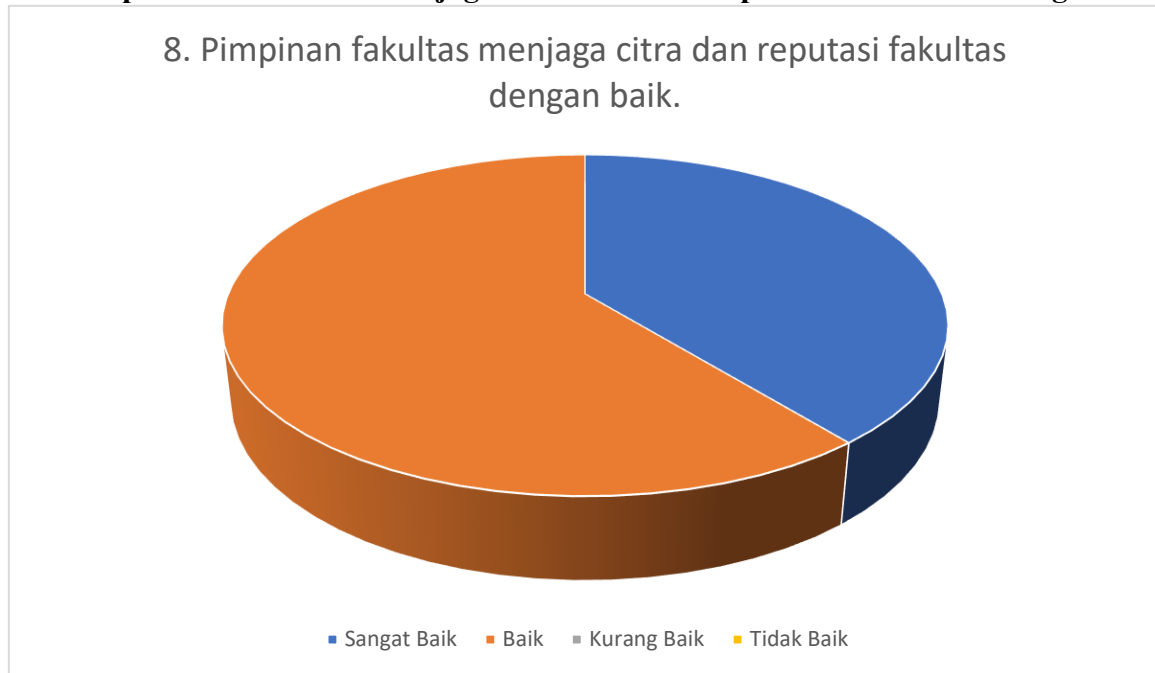
7. Pimpinan fakultas mampu menjalin dan mengembangkan jejaring kerja sama dengan stakeholder eksternal, serta berkontribusi dalam kegiatan yang sesuai dengan bidang keilmuan.



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 44 % dari jumlah responden yaitu 10 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 56% yaitu 13 orang menyatakan baik . Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas telah mampu membangun hubungan dan jejaring kerja sama eksternal yang mendukung pelaksanaan tridharma dan pengembangan institusi. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu memperluas dan memperkuat jejaring dengan stakeholder eksternal melalui peningkatan kerja sama yang berkelanjutan, pengembangan program kolaboratif sesuai bidang keilmuan, serta monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kerja sama agar memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi pengembangan Fakultas dan Program Studi.

8. Pimpinan fakultas menjaga citra dan reputasi fakultas dengan baik.



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 39,1 % dari jumlah responden yaitu 9 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 60,9% yaitu 14 orang menyatakan baik . Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas dinilai telah mampu menjaga citra dan reputasi institusi dengan baik melalui pelaksanaan tata kelola dan kepemimpinan yang profesional. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan dan meningkatkan reputasi institusi melalui penguatan komunikasi publik, peningkatan kualitas layanan dan kinerja, publikasi capaian Fakultas secara konsisten, serta monitoring terhadap persepsi stakeholder guna memastikan citra dan reputasi Fakultas semakin positif dan berkelanjutan.

9. Pimpinan fakultas menunjukkan keterlibatan, sikap, dan komunikasi profesional dalam mewakili fakultas di forum eksternal.



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 82,6% dari jumlah responden yaitu 19 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 17,4% yaitu 4 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas dinilai telah mampu merepresentasikan institusi secara profesional, baik dalam keterlibatan maupun komunikasi pada forum eksternal. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan capaian tersebut melalui peningkatan kapasitas representasi institusi, penguatan komunikasi strategis, serta perluasan partisipasi pimpinan dalam forum eksternal yang relevan untuk memperkuat jejaring, reputasi, dan kontribusi Fakultas.

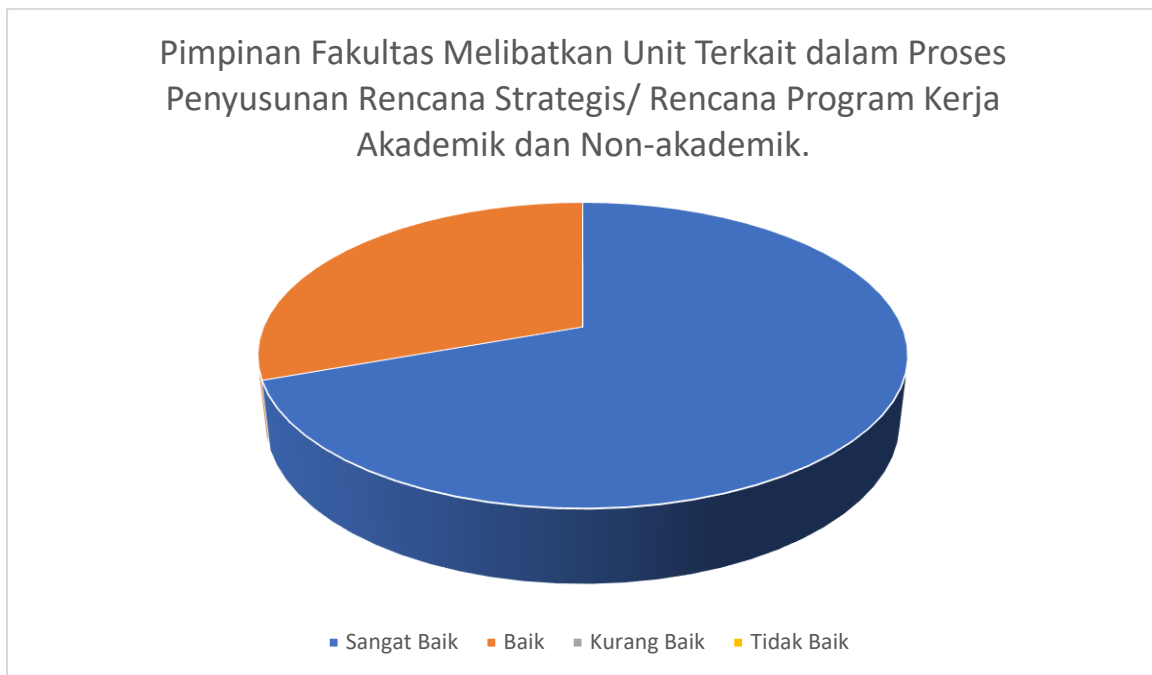
10. Pimpinan Fakultas Menyusun Rencana Strategis/ Rencana Program Kerja Akademik dan Nonakademik berdasarkan Kebutuhan Dan Prioritas yang Jelas.



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 95,6% dari jumlah responden yaitu 22 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 4,4% yaitu 1 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa perencanaan strategis dan program kerja Fakultas telah disusun secara terarah dengan mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas institusi. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan kualitas perencanaan tersebut melalui pemutakhiran program kerja berdasarkan hasil evaluasi, data kebutuhan stakeholder, dan perkembangan lingkungan strategis, serta memastikan pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi dilakukan secara berkala agar target akademik dan nonakademik dapat tercapai secara efektif.

11. Pimpinan Fakultas Melibatkan Unit Terkait dalam Proses Penyusunan Rencana Strategis/ Rencana Program Kerja Akademik dan Non-akademik.



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 69,5% dari jumlah responden yaitu 16 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 30,5 % yaitu 7 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pimpinan Fakultas telah menerapkan proses perencanaan yang partisipatif dengan melibatkan unit terkait sesuai dengan kebutuhan dan tugas masing-masing. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan unit kerja melalui forum konsultasi dan koordinasi yang terstruktur, memberikan ruang bagi unit terkait untuk menyampaikan masukan, serta mendokumentasikan hasil partisipasi sebagai bahan penyempurnaan perencanaan agar program kerja semakin relevan, terintegrasi, dan sesuai dengan kebutuhan Fakultas.

12. Pimpinan Fakultas Menetapkan Target Kinerja yang Terukur dan Realistis



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 23 orang. Diketahui bahwa sejumlah 21,7% dari jumlah responden yaitu 5 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 78,3 % yaitu 18 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa target kinerja Fakultas telah dinilai cukup jelas, terukur, dan realistis untuk dilaksanakan. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu meningkatkan kualitas penetapan target kinerja dengan memastikan setiap target memiliki indikator, ukuran keberhasilan, batas waktu, dan dasar penetapan yang jelas serta disesuaikan dengan kapasitas dan sumber daya yang tersedia. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan agar pencapaian target dapat terukur dan perbaikan dapat segera dilakukan apabila terdapat kendala.

Bagaimana saran dan masukan Dosen terhadap pengembangan kualitas pengelolaan Program Studi dalam rangka meningkatkan pengembangan kualitas pengelolaan fakultas

- Memperkuat koordinasi dan komunikasi antarunit melalui forum koordinasi secara berkala agar keterkaitan tugas dan fungsi masing-masing unit semakin jelas, pelaksanaan program kerja lebih terintegrasi, serta seluruh unit dapat bergerak secara sinergis dalam mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas.
- Meningkatkan kualitas penetapan target kinerja dengan memastikan setiap target memiliki indikator keberhasilan, ukuran capaian, batas waktu, dan target yang realistis serta sesuai dengan kebutuhan, kapasitas, dan sumber daya Fakultas. Monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target juga perlu dilakukan secara berkala sebagai dasar perbaikan.
- Meningkatkan keterlibatan unit terkait dalam proses perencanaan dan evaluasi program kerja melalui mekanisme yang lebih partisipatif, sehingga Rencana Strategis dan program kerja akademik maupun non-akademik dapat disusun berdasarkan kebutuhan, prioritas, serta masukan dari unit-unit yang terkait secara langsung.
- Memperluas jejaring dan kerja sama dengan stakeholder eksternal melalui pengembangan program kolaboratif yang relevan dengan bidang keilmuan dan mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sekaligus meningkatkan publikasi capaian kerja sama untuk memperkuat citra dan reputasi Fakultas.
- Mempertahankan dan meningkatkan profesionalisme kepemimpinan melalui pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, komunikasi yang efektif, keterlibatan aktif dalam forum internal maupun eksternal, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif bagi seluruh sivitas akademika.

Berdasarkan keseluruhan hasil survei, pengelolaan dan kepemimpinan Fakultas memperoleh penilaian yang positif dari dosen. Hal ini terlihat dari seluruh aspek yang dinilai tidak memperoleh penilaian kurang baik maupun tidak baik. Mayoritas responden memberikan penilaian baik dan sangat baik terhadap kemampuan pimpinan dalam memahami keterkaitan tugas dan fungsi antarunit, memberikan arahan, mengambil keputusan, membangun koordinasi, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menjalin kerja sama eksternal, menjaga reputasi Fakultas, serta menyusun perencanaan strategis dan program kerja. Dengan demikian, masukan yang diberikan lebih bersifat penguatan dan continuous improvement, bukan merupakan koreksi terhadap permasalahan mendasar. Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan efektivitas koordinasi antarunit, penguatan partisipasi dalam perencanaan, peningkatan kualitas target kinerja yang terukur dan realistis, perluasan jejaring eksternal, serta penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi. Upaya tersebut diharapkan dapat mempertahankan capaian yang telah baik sekaligus meningkatkan proporsi penilaian “sangat baik” pada periode survei berikutnya.

Demikian analisis hasil Survei Berkala Penjaminan Mutu bagi Dosen Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2026 beserta

rekomendasi tindak lanjut yang disusun oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Hasil analisis dan rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi Fakultas dan Program Studi dalam memperkuat kepemimpinan, tata kelola, koordinasi, perencanaan, serta pengelolaan kegiatan akademik dan non-akademik. Selanjutnya, hasil survei ini diharapkan dapat mendukung penerapan budaya mutu dan continuous improvement sehingga kualitas layanan, efektivitas tata kelola, serta pencapaian visi dan misi Program Studi Magister Kenotariatan dan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

Semarang, 30 Juni 2026

Tim Gugus Penjaminan Mutu
Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro